

**AKSI SOSIAL KOLEKTIF BERKELANJUTAN: Studi Pada Warung
Shodaqoh di Dusun Mandiro, Desa Mojopurno, Kecamatan Ngariboyo,
Kabupaten Magetan**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Bidang Sosiologi**

Disusun Oleh :

Fahma Zufar Luthfia

NIM 19107020006

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-945/Un.02/DSH/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : AKSI SOSIAL KOLEKTIF BERKELANJUTAN: Studi Pada Warung Shodaqoh di Dusun Mandiro, Desa Mojopurno, Kecamatan Ngariboyo, Kabupaten Magetan

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FAHMA ZUFAR LUTHFIA
Nomor Induk Mahasiswa : 19107020006
Telah diujikan pada : Jumat, 11 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.D
SIGNED

Valid ID: 64e412ed4654f



Penguji I

Dr. Yayan Suryana, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 64e6bd0bc2b88



Penguji II

Dr. Muryanti, S.Sos., M.A
SIGNED

Valid ID: 64dc90320364b

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 11 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64e707d04dfb1

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fahma Zufar Luthfia
NIM : 19107020006
Program Studi : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Alamat : RT 02/RW 04 Mojopurno, Ngariboyo, Magetan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya adalah asli hasil karya ilmiah yang saya tulis sendiri bukan plagiasi atau karya orang lain. Kecuali bagian-bagian yang dirujuk sesuai sumber yang jelas.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dosen pembimbing skripsi dan dewan penguji.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Juli 2023



Fahma Zufar Luthfia
NIM.19107020006

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Lampiran : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengarahkan, dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing skripsi menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Fahma Zufar Luthfia

NIM : 19107020006

Prodi : Sosiologi

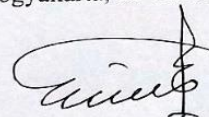
Judul : Aksi Sosial Kolektif Berkelanjutan: Studi pada Warung Shodaqoh di Dusun Mandiro, Desa Mojopurno, Kecamatan Ngariboyo, Kabupaten Magetan

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu sosial. Harapan saya saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Juli 2023



Achmad Zainal Arifin, Ph.D

(NIP: 19751118 200801 1 013)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Ibu dan Ayah yang senantiasa memberikan dukungan moril dan materiil, serta selalu memberikan doa dalam hidup saya

Untuk diri saya yang sudah berusaha maksimal dan bertahan hingga menyelesaikan skripsi ini

Dosen Pembimbing Skripsi

dan

Almamater tercinta Prodi Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“JALANI, NIKMATI, DAN SYUKURI”

“APABILA SESUATU YANG KAU SENANGI TIDAK TERJADI, MAKA
SENANGILAH APA YANG TERJADI”

(ALI BIN ABI THALIB)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat, hidayah, dan taufik-Nya sehingga pada kesempatan ini penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Shalawat serta salam yang selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya diyaumul qiyamah kelak. Dalam menyusun skripsi ini penulis menyadari bahwa penyusunan tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Penulis berharap semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat dalam menambah pengetahuan dan pengalaman bagi para pembaca. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak, diantaranya kepada:

1. Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
3. Dr. Muryanti, S.Sos., M.A. selaku Ketua Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora.
4. Bapak Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.D selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Ambar Sari Dewi, S.Sos., M.Si., Ph.D selaku Dosen Penasihat Akademik.

6. Bapak Dr. Yayan Suryana, M.Ag selaku dosen penguji 1 dan Ibu Dr. Muryanti, S.Sos., M.A selaku dosen penguji 2. Terima kasih atas saran dan masukan untuk perbaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Program Studi Sosiologi yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis.
8. Seluruh staff Program Studi Sosiologi yang telah membantu penulis dalam urusan administrasi.
9. Seluruh informan yang telah bersedia meluangkan waktu dalam proses penelitian.
10. Ibu dan Ayah yang selalu menjadi motivasi penulis, doa dan dukungan mereka yang membuat penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Untuk adikku satu-satunya, you're my bestie.
12. Keluarga besar Trah R. Sumarjono/Marjatun.
13. Keluarga besar H. Hasyim Mashuri.
14. Teman seperjuanganku Nurul Hidayah yang telah menjadi sahabat, teman berbagi dan sering saya repotkan. Terima kasih telah kebersamaan dari awal perkuliahan hingga akhir.
15. Teman-teman Program Studi Sosiologi angkatan 2019 khususnya Anisa, Fadhila, Rahma, Azmy, Salma, Kurnia, Elsa.
16. Teman-teman yang telah bersedia membantu menyukseskan saat seminar proposal Nurul, Eny, Kurnia, Yuli, Intan, Rohman, Andi.
17. Teman-teman KKN 108 Dusun Klepu, Ayu, Hilda, Ihsan, Ilham, Laras Lathifah, Lutfi, Nafi, Rohmad.

18. Keluarga besar UKM Kalimasada, yang telah memberikan banyak pengalaman berharga dan berkesan.

19. Seluruh pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sadar masih jauh dari kata sempurna, masih banyak kekurangannya. Maka dari itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk menyempurnakan skripsi ini sehingga dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Yogyakarta, 22 Juli 2023
Penulis,



Fahma Zufar Luthfia



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Aksi sosial merupakan kegiatan yang sudah dikoordinasi dan terdapat tujuan untuk mencapai suatu perubahan, yang berkaitan dalam hal memenuhi kebutuhan, memecahkan masalah, mengoreksi ketidakadilan atau meningkatkan kualitas hidup manusia. Aksi sosial yang muncul saat terjadinya suatu bencana biasanya tidak bertahan lama. Apalagi yang mengadakan dari lembaga atau instansi yang biasanya hanya untuk kepentingan realisasi program. Aksi tersebut kebanyakan hanya berlangsung dalam jangka pendek. Jika dampak dari bencana tersebut sudah hilang maka aksi tersebut juga berhenti. Aksi sosial Warung Shodaqoh merupakan salah satu hasil gotong royong warga Dusun Mandiro, yang mana pada era pandemi memiliki sasaran kepada warga yang terdampak. Seiring berjalannya waktu dan pandemi covid-19 sudah dinyatakan berakhir, ternyata Warung Shodaqoh memilih untuk tetap bertahan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apa motif relawan dalam melaksanakan kegiatan berkelanjutan pada Warung Shodaqoh dan bagaimana strategi relawan dalam mengelola Warung Shodaqoh.

Penelitian ini menggunakan teori fungsionalisme struktural oleh Talcott Parsons dengan skema AGIL (*Adaptation, Goal Attainment, Integration, dan Latent Pattern Maintenance*). Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data sekunder diperoleh dari data penerima PKH, bantuan sosial sembako, dan BLT-DD. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Warung Shodaqoh mampu berkelanjutan memiliki strategi yang terdapat pada empat konsep meliputi pertama, kemampuan masyarakat dalam menyesuaikan diri dengan cara menyesuaikan kondisi sumber daya yang terdapat pada masyarakat tersebut. Kedua, konsisten dan berkomitmen dengan tujuan yang telah disepakati bersama. Ketiga, menciptakan harmonisasi antar anggota relawan dan pihak yang terlibat. Keempat, mempertahankan konsep sedekah dan memotivasi anggota agar tetap bertahan. Strategi yang telah dijalankan pada Warung Shodaqoh yaitu adanya donatur tetap dan komitmen dari relawan. Selain itu, aspek kemanfaatan atas keberadaan Warung Shodaqoh tidak hanya sebatas pada pemenuhan aspek material atau kebutuhan makan warga saja. Tetapi juga terdapat motif agama dan sosial didalamnya. Motif agama yaitu menjadi sarana untuk bersedekah. Sedangkan motif sosial yaitu menjadi sarana bagi warga untuk tetap melestarikan nilai gotong royong dan solidaritas sosial.

Kata Kunci: Aksi sosial, bencana covid-19, Warung Shodaqoh

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Landasan Teori	16
G. Metode Penelitian	21
H. Sistematika Penulisan	26
BAB II: DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	28
A. Kondisi Desa Mojopurno	28
B. Deskripsi Lokasi Warung Shodaqoh	32
C. Profil Warung Shodaqoh	37
D. Profil Informan	41

BAB III: AKSI SOSIAL KOLEKTIF BERKELANJUTAN PADA WARUNG SHODAQOH.....	44
A. Aksi Sosial Gotong Royong.....	44
B. Aksi Sosial Berbagi pada Warung Shodaqoh.....	47
C. Aktivitas Relawan pada Aksi Sosial Warung Shodaqoh.....	49
D. Memberikan Fasilitas Bersedekah melalui Kegiatan Warung Shodaqoh.....	53
E. Menyediakan Bahan Makanan Gratis kepada Warga Dusun Mandiro.....	56
BAB IV: STRATEGI AKSI SOSIAL KOLEKTIF BERKELANJUTAN PASCA PANDEMI PADA WARUNG SHODAQOH.....	59
A. Strategi Relawan dalam Mengelola Warung Shodaqoh.....	59
B. Motif Relawan dalam Melaksanakan Kegiatan Berkelanjutan pada Warung Shodaqoh.....	65
C. Tantangan Warung Shodaqoh di Era Pasca Pandemi.....	68
BAB V: PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
CURRICULUM VITAE.....	75
LAMPIRAN.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta wilayah Desa Mojopurno	29
Gambar 2 Peta wilayah Dusun Mandiro	33
Gambar 3 Peresmian Warung Shodaqoh oleh Kepala Desa	38
Gambar 4 Proses Pengemasan Paket Shodaqoh	39
Gambar 5 Proses Warga Mengambil Paket Shodaqoh	40
Gambar 6 Lokasi Warung Shodaqoh di depan Masjid At Thohirin	46
Gambar 7 Ibu-ibu relawan sedang berbagi tugas	50
Gambar 8 Warga ikut bersedekah melalui kotak shodaqoh yang disediakan	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Transkrip Wawancara.....	76
Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian.....	91
Lampiran 3 Catatan Lapangan	94



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aksi sosial merupakan kegiatan yang sudah dikoordinasi dan terdapat tujuan untuk mencapai suatu perubahan, yang berkaitan dalam hal memenuhi kebutuhan, memecahkan masalah, mengoreksi ketidakadilan atau meningkatkan kualitas hidup manusia. Aksi sosial yang terjadi biasanya berlangsung atas inisiatif dari tenaga profesional dibidang kesejahteraan sosial, ekonomi, politik, agama, militer, orang-orang yang secara langsung terkena masalah.¹ Aksi sosial muncul saat terjadi suatu bencana, memiliki kegiatan yang memberikan pengaruh terhadap kehidupan masyarakat sekitarnya. Pengaruh yang paling dirasakan ketika para korban bencana sudah menerima bantuan. Bantuan yang diberikan dari kegiatan suatu aksi sosial sangat berharga bagi korban bencana.

Pada akhir tahun 2019 terjadi bencana virus yang disebut covid-19 yang telah memberikan dampak salah satunya di sektor ekonomi, terutama keuangan rumah tangga. Dari temuan unicef memaparkan bahwa hampir tiga perempat rumah tangga, yaitu 74,3% yang diwawancarai di bulan Oktober hingga November 2020 mengatakan mengalami penurunan penghasilan daripada di bulan Januari 2020. Pada 73% rumah tangga mengalami rata-rata penurunan pendapatan sebesar 45%.² Hal itu beresiko menjadi rentan terhadap kemiskinan. Ekonomi adalah salah satu hal penting dalam kehidupan manusia. Dikarenakan setiap kehidupan manusia pasti

¹ Nandang Rukanda, dkk. "Partisipasi Karang Taruna Terhadap Kegiatan Masyarakat Melalui Aksi Sosial". Jurnal Comm-Edu. Vol. 3. No. 2. 2020, hlm 147.

² UNICEF, UNDP, Prospera, dan SMERU (2021). Analisis Dampak Sosial dan Ekonomi COVID-19 pada Rumah Tangga dan Rekomendasi Kebijakan Strategis untuk Indonesia, Jakarta. Hlm 18.

berhadapan dengan kebutuhan ekonomi. Dengan adanya ekonomi dapat memberikan harapan kepada manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya seperti makanan, minuman, pakaian, dan lain sebagainya.³

Pemerintah telah berupaya menangani kondisi ekonomi. Salah satu kebijakan pemerintah mengatasi kondisi ekonomi masyarakat adalah dengan menyalurkan bantuan sosial. Namun usaha tersebut sangat minim untuk menjangkau di semua wilayah Indonesia dan tidak tepat sasaran.⁴ Hal tersebut memberikan dorongan kepada masyarakat berinisiatif untuk membantu satu sama lain. Muncul aksi sosial kolektif dari masyarakat untuk mencapai tujuan dan kepentingan bukan dari pemerintah.⁵ Menurut Wright, Taylor, & Moghaddam (1990) aksi kolektif menggambarkan tindakan yang dilakukan oleh sekelompok individu dengan tujuan untuk memperbaiki kondisi dari kelompoknya.⁶

Aksi sosial yang muncul saat terjadinya suatu bencana biasanya tidak bertahan lama. Apalagi yang mengadakan dari lembaga atau instansi yang biasanya hanya untuk kepentingan realisasi program. Aksi tersebut hanya berlangsung dalam jangka pendek, jika dampak dari bencana tersebut sudah hilang maka aksi tersebut juga berhenti. Saat era covid-19 pemerintah berupaya dalam mengatasi permasalahan tersebut, termasuk kebijakan yang dilaksanakan pemerintah salah

³ Herdin Muhtarom. "Dampak Pandemi Covid-19 dalam kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat". *Humanis*. Vol 13. No. 1. 2021, hlm 63.

⁴ Noni Noerkaisar. "Efektivitas Penyaluran Bantuan Sosial Pemerintah Untuk Mengatasi Dampak Covid-19 di Indonesia". *Jurnal Manajemen Perbendaharaan*. Vol 2. No. 1. 2021, hlm 97.

⁵ Anggi Nicolin, dkk. "Resistensi dan Solidaritas: Pengaruh Solidaritas dalam Mendorong Pergerakan Sosial selama Pandemi COVID-19". *Jurnal Hubungan Internasional*. Vol 14. No. 2. 2021, hlm 319.

⁶ Anton Hilman. "Analisis Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Collective Action (Studi Kasus: Kecamatan Cariu Kabupaten Bogor)". *Jurnal Birokrasi & Pemerintahan Daerah*. Vol 3. No. 1. 2021, hlm 8.

satu wujud agenda mendesak jangka pendek demi meminimalisir akibat jangka panjang dari penyebaran covid-19.⁷ Seperti program Warung Gotong Royong yang dibuat oleh Pemerintah Kabupaten Magetan melalui Dinas Sosial. Sebelumnya pernah dilaksanakan dan sempat berhenti, lalu diaktifkan kembali namun hanya berlangsung tanggal 11 - 19 Juli 2021. Lokasi Warung Gotong Royong ini di depan Gedung PKK Kabupaten Magetan. Program tersebut dilaksanakan dalam masa PPKM darurat yang bertujuan untuk membantu dan saling berbagi satu sama lain dalam menghadapi pandemi covid-19.⁸

Di Dusun Mandiro, Desa Mojopurno, Kecamatan Ngariboyo, Kabupaten Magetan terdapat suatu aksi sosial kolektif yang masih berlanjut meskipun bencana covid-19 berlalu yaitu program warung shodaqoh. Aktivitasnya yaitu berbagi bahan masakan atau sembako untuk seluruh masyarakat Dusun Mandiro. Di dalam masyarakat terdapat struktur yang terdiri dari keluarga.⁹ Berkaitan dengan keluarga, program ini dibentuk dalam rangka membantu mencukupi kebutuhan ekonomi suatu keluarga. Setiap satu bungkus paket shodaqoh diharapkan memenuhi kebutuhan satu keluarga. Disaat mengalami kesulitan ekonomi, program ini dapat membantu kebutuhan jasmani rumah tangga masyarakat Dusun Mandiro, yaitu dalam bentuk bahan pokok makanan.

Aktivitas yang dilakukan warung shodaqoh sama seperti jum'at berkah pada umumnya, yaitu dilaksanakan juga di hari jumat. Hari jumat bagi umat islam adalah

⁷ Noni Noerkaisar. "Efektivitas Penyaluran Bantuan Sosial Pemerintah Untuk Mengatasi Dampak Covid-19 di Indonesia". Jurnal Manajemen Perbendaharaan. Vol 2. No. 1. 2021, hlm 96.

⁸ <https://kominfo.jatimprov.go.id/read/umum/-masa-pandemi-magetan-aktifkan-kembali-warung-gotong-royong-> diakses pada tanggal 24 Desember 2022, pukul 17.26 WIB.

⁹ William J. Goode. "Sosiologi Keluarga". (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), 2.

hari yang istimewa, maka aktivitas yang dilakukan di hari jumat penuh dengan kebaikan. Seperti melakukan sedekah kepada masyarakat yang dilakukan oleh program warung shodaqoh. Secara etimologi shodaqoh berasal dari bahasa Arab yaitu *ash-shadaqah*, memiliki arti yakni dengan pemberian yang disunahkan. Secara terminologi artinya memberikan sesuatu tanpa ada tukarannya karena manusia bersedekah untuk mengharap pahala dari Allah SWT. Dalam hal ini shodaqoh adalah memberikan harta kepada orang lain seperti fakir atau orang yang membutuhkan, tanpa mengharapkan imbalan. Shodaqoh merupakan salah satu kewajiban bagi umat Islam yang mampu atau memiliki harta yang berlebih.¹⁰ Melalui sedekah program warung shodaqoh bisa menjadikan wadah bagi masyarakat yang mampu untuk ikut berdonasi.

Program warung shodaqoh dijalankan oleh relawan yang sudah dipilih oleh masing-masing ketua RT. Relawan yang dipilih secara kebetulan merupakan ibu-ibu, dikarenakan warung shodaqoh berhubungan dengan pekerjaan ibu rumah tangga sehari-hari. Pada umumnya, ibu rumah tangga mengerjakan pekerjaan rumah termasuk memasak. Namun relawan ini bukan ibu rumah tangga biasa, melainkan berasal dari kalangan kelas menengah ke atas. Biasanya ibu-ibu dari kalangan menengah ke atas suka berkumpul dengan teman-teman kalangan sosialita untuk mengadakan sebuah arisan dalam pertemuan tersebut.¹¹ Kehidupan sosialita biasa berkaitan dengan barang mewah, *glamour*, dan menggunakan barang-barang

¹⁰ Zulkifli. Panduan Praktis Memahami Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf dan Pajak. (Yogyakarta: Kalimedia, 2020), 31.

¹¹ Novia Pramuditha Yusara. "Gambaran Perilaku Sosialita Cosmo Ladies Semarang (Sebuah Studi Kualitatif Deskriptif)". Jurnal Empati. Vol 5. No.4. 2016, hlm 611.

bermerek.¹² Adanya fenomena sosialita dianggap masyarakat lebih banyak memberikan dampak negatif dibanding dampak positif, karena kegiatan yang mereka lakukan dinilai tidak memperhatikan kondisi masyarakat sekitar.¹³ Namun ibu-ibu relawan ini tidak menunjukkan sifat sosialita berdasarkan asumsi masyarakat. Meskipun dari kalangan menengah ke atas mereka ikut dalam kegiatan sosial disekitarnya. Program yang sudah berjalan lebih dari 2 tahun ini tidak lepas dari keaktifan ibu-ibu yang menjadi penggerak warung shodaqoh. Secara tidak langsung status sosial menjadi kekuatan dalam menggerakkan kelompok tersebut. Hal itu menunjukkan adanya upaya yang dilakukan termasuk waktu dan tenaga.

Warga Dusun Mandiro memiliki mata pencaharian yang beragam. Namun kebanyakan sebagai petani dan pengusaha. Terdapat sejumlah 54 KK yang tergolong sebagai keluarga miskin di Dusun Mojopurno.¹⁴ Hal tersebut menunjukkan tingkat perekonomian Dusun Mandiro sudah cukup merata. Warga Dusun Mandiro juga sangat mengutamakan tradisi gotong royong dalam berbagai hal. Aksi sosial Warung Shodaqoh merupakan salah satu hasil gotong royong warga Dusun Mandiro. Pada era pandemi memiliki sasaran kepada warga yang terdampak. Seiring berjalannya waktu pandemi covid-19 sudah berakhir, Warung Shodaqoh memilih untuk tetap bertahan.

¹² Hoiril Sabariman. "Tradisionalisme 'TERSAPA' Hedonisme: Kehidupan Sosialita Perempuan di Pedesaan Madura." *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama dan Jender*. Vol 18. No. 2. 2019, hlm 122.

¹³ Alex Wulan Fahri Lumban Tobing. "Perilaku Hedonisme Pada Wanita Sosialita". *Indonesian Psychological Research*. Vol 1. No. 1. 2019, hlm 49.

¹⁴ Berdasarkan data PKH dan KPM bansos sembako Desa Mojopurno, diperoleh dari Kaur TU dan Umum Desa Mojopurno pada tanggal 16 Juni 2023.

Adanya fenomena tersebut penulis merasa riset ini penting dilakukan untuk mengetahui motif dan strategi aksi sosial kolektif berkelanjutan pasca pandemi. Suatu aksi sosial yang terbentuk saat terjadi bencana dan mampu berkelanjutan seperti ini jarang terjadi. Keberlanjutan tersebut dapat menjadi kekuatan aksi sosial kolektif Warung Shodaqoh. Dari uraian tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Aksi Sosial Kolektif Berkelanjutan: Studi Pada Warung Shodaqoh di Dusun Mandiro, Desa Mojopurno, Kecamatan Ngariboyo, Kabupaten Magetan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Apa motif relawan dalam melaksanakan kegiatan berkelanjutan pada warung shodaqoh?
- 2) Bagaimana strategi relawan dalam mengelola warung shodaqoh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui motif relawan dalam melaksanakan kegiatan berkelanjutan pada warung shodaqoh?
- 2) Untuk mengetahui strategi relawan dalam mengelola warung shodaqoh?

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, sebagai berikut:

1) Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam kajian ilmu sosiologi dan menambah pengetahuan bagi para pembaca, serta sebagai tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

2) Manfaat Praktis

1) Bagi Pengurus dan Relawan Warung Shodaqoh

Diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dalam pengelolaan warung shodaqoh agar dapat berkembang dan berinovasi.

2) Bagi Masyarakat RW 04 Dusun Mandiro

Diharapkan dapat memotivasi masyarakat untuk membuat kegiatan yang berkelanjutan dan bermanfaat bagi banyak orang.

3) Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat dijadikan bahan referensi maupun pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut.

E. Tinjauan Pustaka

Pertama, penelitian oleh Melcian Febrilia Pagalu, Sri Sulastri, dan Hery Wibowo yang berjudul “Program BaNTu Hidup: Inovasi Sosial Penguatan Ekonomi Masyarakat Korban Bencana Alam di Sulawesi Tengah pada Masa Pandemi Covid-19.” Penelitian ini memiliki tujuan yakni untuk mengidentifikasi dan menjelaskan praktik inovasi sosial. Praktik tersebut dilakukan oleh Yayasan

Sikola Mombine melalui program BaNTu Hidup. Fokus tulisan ini melihat elemen-elemen yang menjadi tanda keberhasilan inovasi sosial yang dipraktikkan melalui proses perencanaan program layanan sosial. Metode penelitian yang digunakan yakni deskriptif kualitatif. Dan menggunakan teknik pengumpulan data yakni wawancara, studi literatur, dan dokumen laporan. Hasil penelitian ini menunjukkan inovasi yang telah dilakukan oleh Yayasan Sikola Mombine, dengan program BaNTu Hidup telah berhasil membangun kemandirian ekonomi keluargayang berkelanjutan. Persentase menunjukkan pada angka 97% dari 353 penerima manfaat dapat memulai atau melanjutkan usahanya. Implementasi program dilakukan dengan ide dan praktik yang baru dalam masyarakat. Untuk selanjutnya program seperti ini dapat menjadi contoh inovasi layanan masyarakat yang mampu mengoptimalkan praktik layanan sosial di masa krisis.¹⁵

Kedua, skripsi oleh Amalia Rachmawati yang berjudul “Jumat Berkah dalam Meningkatkan Kesadaran Bersedekah Siswa di SMPN 2 Jetis Ponorogo”. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan jumat berkah di SMPN 2 Jetis, dan dampak positif kegiatan jumat berkah dalam meningkatkan kesadaran bersedekah siswa di SMPN 2 Jetis. Metode penelitian pada skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data diperoleh dari ketua jumat berkah, sebagian anggota, dewan guru, ibu kepala SMPN 2 Jetis, dan beberapa siswa SMPN 2 Jetis, serta menggunakan data dari dokumen dan arsip. Untuk teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

¹⁵ Melcian Febrilia Pagalu, dkk. “Program BaNTu Hidup: Inovasi Sosial Penguatan Ekonomi Masyarakat Korban Bencana Alam di Sulawesi Tengah pada Masa Pandemi Covid-10.” Share: Social Work Jurnal. Vol. 12. No 2. 2022, hlm 110-120.

Sedangkan teknik analisis data mengikuti konsep Miles Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini yaitu pelaksanaan kegiatan jumat berkah adalah suatu kegiatan rutin yang diadakan oleh SMPN 2 Jetis, dan dilakukan setiap hari jumat. Bagian pendanaan, persiapan dan pelaksanaan kegiatan jumat berkah ini, langsung ditangani oleh bapak dan ibu guru, serta karyawan. Sedangkan untuk siswa hanya ikut berpartisipasi dalam kegiatan jumat berkah. Hal positif dari adanya kegiatan jumat berkah dapat memberikan kontribusi yang baik dalam hal kesadaran bersedekah dan menambah nilai keikhlasan yang cukup tinggi bagi seluruh warga sekolah terutama kepada siswa.¹⁶

Ketiga, skripsi oleh Muhamad Choirul Rizal Umam yang berjudul “Penerapan Pendidikan Karakter Sosial Melalui Shadaqah Jumat Pada Kelas IV di MI As-Syuhada Tlogosari Kulon Semarang Tahun Ajaran 2019/2020”. Tujuan dalam penelitian yakni menjelaskan penerapan pendidikan karakter sosial melalui shodaqah jumat pada kelas IV di MI As-Syuhada. Metode pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan penerapan pendidikan karakter sosial dimulai sejak 2011 melalui kegiatan shadaqah jumat pada kelas IV di MI As-Syuhada. Praktik kegiatannya yaitu menyisihkan uang saku untuk bershadaqah. Hal itu bertujuan untuk

¹⁶ Amalia Rachmawati. “Jumat Berkah dalam Meningkatkan kesadaran Bersedekah siswa di SMPN 2 Jetis Ponorogo”. Skripsi IAIN Ponorogo.

membiasakan anak memiliki sifat sosial, peduli terhadap kawan dan memiliki karakter religius (ikhlas).¹⁷

Keempat, skripsi oleh Adrian Firman Rokandi yang berjudul “Realisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pasar Rakyat yang Diselenggarakan oleh Relawan Muda Riau (RMR) Kota Pekanbaru”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui suatu realisasi pemberdayaan masyarakat melalui program pasar rakyat yang diselenggarakan oleh Relawan Muda Riau (RMR) Kota Pekanbaru. Landasan teori menggunakan konsep realisasi dan pemberdayaan masyarakat. Untuk jenis penelitian merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data menggunakan data primer dan sekunder. Pada teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Hasil dari penelitian ini dilihat dari segi perubahan kemampuan, masyarakat yang mengikuti program ini memiliki peningkatan dalam merencanakan dan mengelola suatu program pembangunan. Dari segi struktur organisasi, tidak memiliki struktur organisasi pada umumnya. Dari segi peningkatan keikutsertaan, mengalami peningkatan baik dari jumlah pembeli maupun penjual. Dari segi kepedulian pemerintah, cukup peduli terhadap bantuan moril maupun materil. Dari segi ekonomi, mengalami peningkatan sebagai hasil kegiatan ekonomi produktif.¹⁸

¹⁷ Muhamad Choirul Rizal Umam. “Penerapan Pendidikan Karakter Sosial Melalui Shadaqah Jumat Pada Kelas IV di MI As-Syuhada Tlogosari Kulon Semarang Tahun Ajaran 2019/2020”. Skripsi UIN Walisongo Semarang.

¹⁸ Adrian Firman Rokandi. “ Realisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pasar Rakyat yang Diselenggarakan oleh Relawan Muda Riau (RMR) Kota Pekanbaru”. Skripsi UIN Suska Riau.

Kelima, jurnal karya Sri Rijati Wardiani dan Tania Intan yang berjudul “Pemberdayaan Kaum Ibu melalui Solidaritas Bantuan Pangan pada Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Perumahan Kota Bekasi”. Kegiatan pengabdian masyarakat ini melibatkan kurang lebih ada 25 orang ibu yang menjadi panitia dan donatur. Sasaran penerima bantuan adalah kaum ibu dari keluarga berpenghasilan tidak tetap dan beberapa masyarakat sekitar perumahan yang mengalami dampak secara langsung akibat pandemi Covid-19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian tersebut bermanfaat bagi banyak pihak, baik donatur maupun penerima bantuan, serta para pedagang sayuran dan warung. Manfaat tersebut juga dirasakan para donatur dan panitia yaitu mendapat waktu untuk belajar berkomunikasi, bekerja sama dalam tim, dan mengembangkan kultur kebersamaan. Kegiatan yang bersifat konstruktif seperti ini harapannya mampu berjalan terus secara konsisten, oleh kelompok masyarakat yang lebih mampu pada mereka yang membutuhkan.¹⁹

Keenam, jurnal karya Suwandi, dkk yang berjudul “Nasi Kemanusiaan (Nasi Sehat untuk Pasien Covid-19 yang Isolasi mandiri)”. Kegiatan ini merupakan suatu pengabdian kepada masyarakat oleh Himpunan Mahasiswa Komputerisasi Akuntansi (HIMAKA) dan Dosen Universitas Catur Insan Cendekia Cirebon serta Yayasan Wani Amal Kota Cirebon. Istilah nasi kemanusiaan digunakan untuk membuat *branding* kegiatan. Program berbagi nasi gratis sudah menjamur di Indonesia sejak pandemi Covid-19. Hal itu membuat civitas akademis Universitas Catur Insan Cendekia berempati untuk melakukan kegiatan yaitu memberikan nasi

¹⁹ Sri Rijati Wardiani dan Tania Intan. “Pemberdayaan Kaum Ibu melalui Solidaritas Bantuan Pangan pada Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Perumahan Kota Bekasi”. *Abdimas Universal*. Vol. 3. No. 2. 2021, hlm 123-128.

secara gratis untuk pasien yang sedang isoman. Diadakannya program ini dapat menumbuhkan jiwa sosial di kalangan mahasiswa dan dosen. Dengan sering melakukan kegiatan sosial, maka dengan sendirinya akan memiliki rasa tanggung jawab sosial. Kegiatan ini bermanfaat dalam menguatkan solidaritas, menambah jaringan sesama relawan sektor (pendidikan dan kesehatan, dan sebagainya).²⁰

Ketujuh, jurnal karya Prawitra Thalib, dkk yang berjudul “Bantuan Sosial Sedekah Nasi Bungkus di Masa Pandemi Covid-19 Oleh Pusat Pengelolaan Dana Sosial”. Kegiatan sedekah berupa nasi bungkus ini dilaksanakan oleh PUSPAS UNAIR dan Sedekah Squad. Tujuannya yaitu agar dapat meringankan beban masyarakat yang terdampak Covid-19 pada masyarakat kalangan ekonomi ke bawah. Sasaran penerima bantuan sosial sedekah nasi bungkus yakni masyarakat di daerah perkampungan kumuh Keputih, para tenaga kebersihan, para tenaga keamanan dan masyarakat sekitar Kampus C UNAIR. Penerima tersebut merupakan masyarakat yang mata pencahariannya terdampak Covid-19. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan misi untuk tujuan SDGs, yaitu untuk memberikan kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan orang-orang dari segala usia.²¹

Kedelapan, jurnal karya Anton Hilman dan Ramadhan Pancasilawan yang berjudul “Analisis Pandemi Covid-19 dalam Perspektif *Collective Action* (Studi Kasus: Kecamatan Cariu Kabupaten Bogor)”. Penelitian ini menganalisis fenomena kehidupan masyarakat yang ada di Indonesia saat Pandemi Covid-19 berdasarkan

²⁰ Suwandi, dkk. “Nasi Kemanusiaan (Nasi Sehat untuk Pasien Covid-19 yang Isolasi mandiri)”. *Jurnal Pemberdayaan Umat*. Vol. 1. No. 1. 2022, hlm 9-19.

²¹ Prawitra Thalib, dkk. “Bantuan Sosial Sedekah Nasi Bungkus di Masa Pandemi Covid-19 Oleh Pusat Pengelolaan Dana Sosial”. *Jurnal Abdi MOESTOPO*. Vol. 5. No. 1. 2022, hlm 100-108.

pada perspektif *collective action*. Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Pada penelitian ini penulis memberikan sebuah gambaran situasi dan kondisi yang ada di masyarakat dan mengaitkan dengan teori *collective action*. Data yang didapat dari sumber data sekunder yang berasal dari media elektronik dan pengamatan secara langsung. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa saat pandemi covid-19, masyarakat Kecamatan Cariu melakukan *collective action* untuk penanggulangan wabah Covid-19 berdasarkan tiga aspek. Dari aspek kesehatan, aksi yang dilakukan yaitu membagikan masker, handsanitaizer dan bantuan sosial serta menyemprotkan desinfektan secara serentak. Dari aspek ekonomi, memberikan bantuan sosial dan solusi mengenai tanah wakaf dan empang ikan hibah kepada masyarakat yang dapat di garap, dan hasil tersebut dibagikan kepada masyarakat yang lebih membutuhkan. Dari aspek sosial, menggunakan hasil zakat fitrah untuk kelompok mustahiq (orang yang berhak menerima zakat) selain itu ditambah dengan memberi kepada kelompok baru yaitu masyarakat dengan penghasilan harian yang terdampak covid-19. Kunci dari *collective action* adalah modal sosial. Dengan modal sosial yang kuat, *collective action* akan berjalan dengan baik.²²

Kesembilan, jurnal karya Akbar Trio Mashuri dan Amal Taufiq yang berjudul “Peran Komunitas Kecil Bergerak Indonesia (KBI) bagi Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19 di Sidoarjo”. Pada penelitian ini menggunakan jenis metode kualitatif, dengan fokus penelitiannya adalah komunitas Kecil Bergerak

²² Anton Hilman dan Ramadhan Pancasilawan. “Analisis Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Collective Action (Studi Kasus: Kecamatan Cariu Kabupaten Bogor)”. Jurnal Birokrasi & Pemerintahan Daerah. Vol. 3. No. 1. 2021, hlm 7-12.

yang aktif dalam suatu kegiatan berupa penyaluran bantuan sosial kepada masyarakat yang terdampak COVID-19 di wilayah Sidoarjo Jawa Timur. Sumber data didapat dalam 2 jenis data primer dan sekunder. Proses penelitian menggunakan teknik purposive sampling untuk informan kunci. Teknik pengumpulan data melalui proses observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Untuk analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komunitas Kecil Bergerak Indonesia memiliki peran dalam menyalurkan bantuan sosial kepada masyarakat yang mengalami dampak pandemi COVID-19 secara langsung di wilayah Sidoarjo dan sekitarnya. Didalam komunitas pasti ada faktor pendukung dan penghambat. Kerjasama dan tanggung jawab masing-masing anggota sangat berperan dalam menentukan kemajuan komunitas. Komunitas Kecil Bergerak Indonesia berupaya untuk bertahan dalam menunjukkan sumbangsiah dan peran nyata dalam membantu masyarakat Indonesia apabila mampu melewati dan mengatasi hambatan yang ada. Kegiatan mulai dari pembagian makanan, uang, memborong pedagang, dan sebagainya. Kegiatan ini selalu mengedepankan sisi kemanusiaan, maka pembagian sembako tidak memandang dari latar belakang SARA. Sehingga komunitas ini memberikan bantuan kemanusiaan secara cepat dan tepat tanpa adanya kecemburuan sosial.²³

Kesepuluh, jurnal karya Yusuf Adam Hilman dan Eli Purwati yang berjudul “Model Solidaritas Sosial Organisasi Perempuan di Era Pandemi Covid-19”.

²³ Akbar Trio Mashuri dan Amal Taufiq. “Peran Komunitas Kecil Bergerak Indonesia (KBI) bagi Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19 di Sidoarjo”. Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia. Vol. 1. No. 2. 2021, hlm 185-196.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan sebuah pemahaman terhadap model solidaritas sosial yang terbentuk dan dilakukan oleh anggota ranting aisyiyah bagi korban terdampak COVID-19. Pengumpulan data didapatkan dari hasil data primer dan sekunder, proses pengumpulan data yaitu dengan wawancara, dokumentasi dan studi literatur. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk menentukan informan, yakni memilih informan hanya yang sesuai dengan kriteria. Penelitian ini menunjukkan adanya sebuah gerakan dari organisasi ranting Aisyiyah Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Aktivitas dari gerakan tersebut adalah memberikan santunan kepada warga muhammadiyah dan juga masyarakat umum yang terdampak COVID-19. Santunan tersebut diberikan kepada karyawan, mahasiswa dan juga masyarakat sekitar. Penulis tertarik meneliti perwujudan solidaritas sosial kelompok dari santunan yang diberikan oleh Organisasi ranting Aisyiyah Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis solidaritas yang terbentuk pada organisasi tersebut adalah solidaritas organik. Terbentuk dalam masyarakat modern dengan kompleksitas pembagian kerja yang tinggi. Kesadaran kolektif rendah, namun para anggota menganggap penting nilai-nilai organisasi. Hal tersebut memberikan semangat dan memunculkan solidaritas bagi sesama. Dan terwujudkan gerakan santunan “ta’awun”.²⁴

Penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya, sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Melcian Febrilia Pagalu, Sri Sulastri, dan Hery

²⁴ Yusuf Adam Hilman dan Eli Purwati. “Model Solidaritas Sosial Organisasi Perempuan di Era Pandemi Covid-19”. Jurnal Sosial Humaniora. Vol. 13, No. 2. 2022, hlm 102-112.

Wibowo. Penelitian ini juga mengkonfirmasi bahwa program yang dilakukan dapat membantu ekonomi masyarakat yang berkelanjutan. Program BaNTu Hidup yang dibangun oleh Yayasan Sikola Mobine mampu membangun perekonomian keluarga yang terdampak covid-19. Bantuan yang diberikan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan yaitu dapat memulai dan melanjutkan usaha keluarga yang terdampak. Sedangkan penelitian oleh Amalia Rachmawati, dan Muhamad Choirul Rizal Umam. Penelitian ini menemukan bahwa kegiatan jumat berkah yang sudah dilakukan dapat meningkatkan kesadaran bersedekah. Sedangkan penelitian oleh Adrian Firman Rokandi, Sri Rijati Wardiani dan Tania Intan. Hasil dari penelitian tersebut membuktikan bahwa kegiatan yang dilakukan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Suwandi, Prawitra Thalib, Anton Hilman, Akbar Trio Mashuri, Yusuf Adam Hilman. Penelitian tersebut memiliki persamaan yaitu kegiatan berbagi pada saat pandemi covid. Namun pada penelitian sebelumnya tidak membahas mengenai aksi sosial yang berkelanjutan pasca pandemi. Perbedaannya penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada lokasi penelitian, sasaran penelitian, waktu penelitian, dan teori yang digunakan.

F. Landasan Teori

1. Aksi sosial

Teori tentang aksi sosial banyak yang berbeda dalam hal pendekatannya. Suatu teori ada yang dimulai dari individu dan hubungannya dengan kelompok, pada teori yang lain berdasarkan kelompok ataupun menekankan pada proses dan dinamika yang terjadi pada kelompok tersebut. Dan teori lainnya

menekankan pada kesukarelaan (*voluntarily stimulated action*) dan siapa yang mempunyai peran dalam menentukan kebijakan dan berkuasa.²⁵ Parsons mengembangkan teori aksi sosial yang menekankan pada kesukarelaan. Menurutnya kesukarelaan merupakan basis bagi pembuatan keputusan yang subyektif oleh aktor, tetapi keputusan itu juga dipengaruhi oleh hambatan-hambatan normatif dan situasional. Terdapat elemen-elemen dalam membangun teori aksi sosial.²⁶

- a. Terdapat aktor yang berupa individu
- b. Aktor tersebut berusaha mencapai tujuan
- c. Aktor tersebut dapat memikirkan cara untuk mencapai tujuan
- d. Aktor tersebut mendapat batasan dari berbagai kondisi situasional
- e. Aktor tersebut dipengaruhi oleh tata nilai, norma, dan ide-ide dalam menetapkan tujuan yang ingin dicapai
- f. Aksi melibatkan aktor untuk membuat keputusan subyektif dalam mencapai tujuan

Aksi-aksi sosial juga disebut sebagai tindakan sosial. Menurut Max Weber mengenai suatu tindakan adalah perilaku yang bermakna, tindakan sosial adalah tindakan atau perilaku bermakna yang diarahkan atau ditujukan pada orang lain.²⁷ Dalam teori tindakan, masyarakat merupakan hasil akhir dari interaksi manusia. Untuk memahami bagaimana keteraturan sosial diciptakan,

²⁵ Anna Fatchiya. "Model Aksi Sosial pada Masyarakat Petambak di Wilayah Pesisir Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi". *IPB e-Journal: Buletin Ekonomi Perikanan*, Vol. 8. No. 2. 2008, hlm 5.

²⁶ *Ibid*, 6.

²⁷ Muhammad Supraja. "Alfred Schutz: Rekonstruksi Teori Tindakan Max Weber". *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, Vol. 1, No. 2. 2012: 84.

dapat dilakukan dengan mengkaji interaksi manusia.²⁸ Tindakan yang dilakukan manusia bersifat sukarela. Tindakan terjadi karena adanya keputusan dan pikiran dari dalam diri untuk bertindak. Setiap individu dapat memilih diantara banyak pilihan yang dapat mengarah pada tujuan atau hasil dan mengambil tindakan yang diinginkan. Dengan begitu dapat diwujudkan tindakan tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dapat dikatakan hampir semua tindakan manusia merupakan tindakan yang disengaja.²⁹

2. Teori Fungsionalisme Struktural Konsep AGIL

Dalam penelitian ini menggunakan teori fungsionalisme struktural terkait dengan aksi sosial kolektif berkelanjutan pada Warung Shodaqoh di Dusun Mandiro, Desa Mojopurno, Kecamatan Ngariboyo, Kabupaten Magetan. Teori ini memperhatikan masyarakat sebagai suatu sistem yang terintegrasi secara fungsional ke dalam suatu bentuk ekuilibrium. Pendekatan ini muncul melalui cara pandang yang menyamakan masyarakat dengan organisme biologis. Dapat digambarkan bahwa adanya saling bergantung dan berhubungan sesama organ tubuh, dan hal tersebut yang dianggap sama dengan kondisi masyarakat.³⁰ Parsons berpemikiran bahwa masyarakat membentuk sebuah sistem dan untuk keberlanjutan sistem tersebut, terdapat persyaratan-persyaratan yang harus dipenuhi yaitu sebagai berikut:

²⁸ Pip Jones. "Pengantar Teori-Teori Sosial". Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia. 2010, hlm 24.

²⁹ Ibid, hlm 25.

³⁰ Akhmad Rizqi Turama. "Formulasi Teori Fungsionalisme Struktural Talcott Parsons". Eufoni: Journal of Language, Literary and Cultural Studies. Vol. 2. No. 2. 2018, hlm 60.

- a. Sistem harus terstruktur untuk tetap terjaga keberlangsungan hidupnya dan juga harus mampu harmonis dengan sistem lain.
- b. Sistem satu dan lain harus saling mendukung.
- c. Sistem harus memiliki kemampuan dalam mengakomodasi para aktornya secara proporsional.
- d. Sistem harus memiliki kemampuan dalam melahirkan partisipasi yang memadai dari para aktornya.
- e. Sistem harus memiliki kemampuan mengendalikan perilaku yang berpotensi mengganggu.
- f. Sistem harus memiliki kemampuan mengendalikan kekacauan yang muncul jika terjadi konflik.
- g. Sistem harus memahami bahasa aktor dan sistem sosial.³¹

Talcott Parsons mengembangkan konsep-konsep imperatif fungsional, yang bertujuan agar sistem bisa bertahan. Yaitu bisa dikenal dengan AGIL singkatan dari *Adaptation, Goal attainment, Integration, dan Latent Pattern Maintenance*.³²

- a. *Adaptation*, merupakan bagian dari eksternal dan fungsi instrumental sistem. Dikatakan eksternal karena terkait dengan lingkungannya dan dikatakan instrumental karena sebagai alat untuk mencapai tujuan dan menciptakan kondisi yang dinamis yang menunjang tercapainya tujuan.

³¹ Ibid, hlm 61.

³² Ibid, hlm 66.

- b. *Goal attainment*, merupakan bagian dari *external consummatory*. Disebut *external* karena mengacu pada pencapaian tujuan dengan lingkungan. Disebut *consummatory* karena pengorganisasiannya memungkinkan tujuan sistem dapat tercapai.
- c. *Integration*, merupakan fungsi dari internal dan *consummatory*. Disebut internal karena terkait dengan kemampuan menjalin relasi satu sama lain antar unit konstituen dari sebuah sistem. Disebut *consummatory* karena terkait upaya penyelesaian konflik dan masalah koordinasi.
- d. *Latent Pattern Maintenance*, merupakan bagian dari internal dan instrumental. Untuk melakukan integrasi berbagai unit dalam sistem diperlukan sumber utama yaitu, konsistensi dalam menjaga pola dasar relasi mereka.³³

Dalam konsep AGIL diatas menunjukkan suatu sistem yang sudah terbentuk telah menjadikan suatu keberlanjutan dalam sistem tersebut. Konteks penelitian ini pada aksi sosial Warung Shodaqoh ingin melihat bagaimana strategi dan motif aksi sosial dapat bertahan pasca bencana. Warung Shodaqoh merupakan wujud sistem sosial yang memiliki kemampuan dalam adaptasi dengan cara menyesuaikan kondisi sumber daya yang terdapat pada masyarakat Dusun Mandiro. Terdapat tujuan yang dicapai dengan adanya konsisten dan komitmen. Hal tersebut tidak lepas dari peran relawan dan donatur dalam menjaga dan mempertahankan aksi sosial Warung Shodaqoh di Dusun Mandiro.

³³ Zainuddin Maliki. "Rekonstruksi Teori Sosial Modern". Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012, hlm 109-110.

G. Metode Penelitian

1) Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkaskan kondisi, situasi, atau fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian. Serta berupaya menarik realitas itu kepermukaan sebagai suatu ciri, karakter, atau gambaran tentang kondisi, situasi atau fenomena tertentu.³⁴

2) Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RW 04 Dusun Mandiro Desa Mojopurno Kecamatan Ngariboyo Kabupaten Magetan. Alasan dilakukan penelitian di Dusun Mandiro karena dusun tersebut terdapat program Warung Shodaqoh yang mampu berkelanjutan sejak pandemi covid-19.

3) Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan para informan yang dapat memberikan data informasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Penentuan informan dalam menggali data diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Yaitu teknik pengambilan *sample* dengan memilih orang yang betul-betul memiliki kriteria sebagai *sample*. Adapun beberapa informan yang dipilih sejumlah 8 orang diantaranya terdiri dari anggota relawan (NR), ketua relawan (RM), warga yang sering datang ke Warung Shodaqoh (DT), warga yang tidak pernah

³⁴ Burhan Bungin. "Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya". Jakarta: Kencana, 2007, hlm 68.

datang ke Warung Shodaqoh (KK), ketua RT (ML), ketua RW (SR), Kepala Desa (RD), dan donatur (NF).

4) Sumber Data Penelitian

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek yang diteliti.³⁵ Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dapat diperoleh dengan wawancara dan observasi ke lapangan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah ada dan dapat diperoleh dari lembaga atau institusi tertentu seperti Badan Pusat Statistik.³⁶ Data sekunder penelitian ini diperoleh dari website resmi Desa Mojopurno dan artikel yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini.

5) Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian, observasi dilakukan dengan terjun ke lapangan berupa pengamatan melalui penginderaan mata dan telinga.³⁷ Peneliti melakukan observasi secara langsung pada tanggal 13 hingga 24 Februari 2023. Observasi pertama tanggal 13 Februari 2023, peneliti berkunjung ke posko relawan dan juga melakukan wawancara dengan

³⁵ Bagong Suyanto dan Sutinah (Ed). "Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan". Jakarta: Kencana. 2011, hlm 55.

³⁶ Ibid.

³⁷ Burhan Bungin. "Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya". Jakarta: Kencana, 2007, hlm 115.

relawan. Observasi selanjutnya tanggal 17 Februari 2023, peneliti berkunjung ke lokasi Warung Shodaqoh untuk mengamati proses kegiatan Warung Shodaqoh dan melakukan wawancara. Observasi terakhir tanggal 24 Februari 2023 ke lokasi Warung Shodaqoh.

b. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab langsung antara dua orang atau lebih yaitu pewawancara dengan informan untuk mendapatkan informasi. Teknik wawancara menggunakan wawancara semi terstruktur dengan tetap menggunakan pedoman wawancara. Pewawancara yaitu orang yang menggunakan metode wawancara dan juga bertindak sebagai pemimpin dalam proses wawancara tersebut. Sedangkan informan yaitu orang yang memberikan informasi kepada pewawancara.³⁸ Peneliti melakukan wawancara pada tanggal 13 hingga 24 Februari 2023. Wawancara pertama tanggal 13 Februari 2023 dilakukan bersama NR. Wawancara selanjutnya tanggal 17 Februari 2023 dilakukan bersama RM, KK, DT, dan SR. Wawancara selanjutnya tanggal 18 Februari 2023 dilakukan bersama RD. Tanggal 22 Februari dilakukan bersama ML. Tanggal 23 Februari 2023 dilakukan bersama NF.

c. Dokumentasi

Dokumen adalah suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, maupun karya. Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan informasi melalui dokumen atau arsip.

³⁸ Ibid, hlm 108.

Dokumentasi berupa foto didapatkan dari file dokumentasi relawan dan dokumentasi peneliti secara langsung. Dokumentasi berupa tulisan yang peneliti dapatkan yaitu buku laporan keuangan Warung Shodaqoh, dokumen laporan potensi desa, dokumen penerima PKH, dokumen penerima bantuan sosial sembako, dan dokumen penerima BLT-DD.

6) Metode Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan data yang diperoleh di lapangan, dan memfokuskan pada data yang dianggap penting untuk penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.³⁹ Dalam tahap ini, pertama peneliti membuat transkrip wawancara. Kedua, memilih data yang penting dan sesuai dengan kebutuhan. Ketiga, menentukan ide pokok dan tema.

b. Penyajian data

Penyajian data merupakan kegiatan menyajikan berbagai informasi yang telah disusun setelah penyederhanaan, sehingga mudah dipahami dan

³⁹ Ahmad Rijali. "Analisis Data Kualitatif". Alhadharah Jurnal Ilmu Dakwah, Vol. 17, No. 33, 2018, hlm 91.

memungkinkan untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁴⁰ Peneliti melakukan penyajian data dalam bentuk uraian singkat.

c. Penarikan kesimpulan

Data yang sudah disajikan dapat dilakukan penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan secara terus-menerus selama di lapangan, karena bersifat sementara dan akan mendapatkan perubahan jika menemukan pernyataan baru. Tahapannya yang semula belum jelas, kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh.⁴¹



⁴⁰ Ibid, hlm 94.

⁴¹ Ibid.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bermaksud agar dapat mempermudah memahami penulisan pada penelitian ini, peneliti disini menyusun sistematika penulisan yang terdiri dari bab I, bab II, bab III, bab IV, dan bab V. Isi dari masing-masing bab adalah sebagai berikut:

BAB I, berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II, berisi gambaran umum lokasi penelitian. Bagian ini mendeskripsikan kondisi Desa Mojopurno, gambaran umum lokasi warung shodaqoh, profil warung shodaqoh, dan profil informan.

BAB III, berisi data yang ditemukan dilapangan. Bagian ini mendeskripsikan mengenai aksi sosial kolektif berkelanjutan warung shodaqoh. Di dalamnya terdapat lima sub-bab yaitu membahas fenomena aksi sosial di masa pandemi covid-19, penggerak warung shodaqoh di Dusun Mandiro, peran ibu-ibu dalam menjalankan warung shodaqoh, meningkatkan kesadaran bersedekah, dan antusiasme warga terhadap warung shodaqoh.

BAB IV, berisi analisis teori dari data yang ditemukan. Bagian ini merupakan analisis jawaban dari rumusan masalah. Isi dari bab IV mengenai strategi aksi sosial kolektif berkelanjutan pasca pandemi pada warung shodaqoh. Di dalamnya terdapat tiga sub-bab yaitu strategi relawan dalam mengelola warung shodaqoh, motif relawan dalam melaksanakan kegiatan berkelanjutan pada warung shodaqoh, tantangan warung shodaqoh di era pasca pandemi.

BAB V, merupakan bagian terakhir penelitian yang berisi penutup. Bagian ini terdiri dari kesimpulan penelitian ini terkait aksi sosial kolektif berkelanjutan. Dan yang terakhir terdapat saran untuk kelanjutan warung shodaqoh.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, aksi sosial yang dibangun pada saat terjadi bencana mampu bertahan meskipun bencana tersebut sudah berakhir. Teori fungsionalisme struktural oleh Talcott Parson yaitu AGIL berperan dalam proses pengelolaan warung shodaqoh di Dusun Mandiro. Pertama, kemampuan masyarakat dalam menyesuaikan diri dengan cara menyesuaikan kondisi sumber daya yang terdapat pada masyarakat tersebut. Kedua, konsisten dan berkomitmen dengan tujuan yang telah disepakati bersama. Ketiga, menciptakan harmonisasi antar anggota relawan dan pihak yang terlibat. Keempat, mempertahankan konsep sedekah dan memotivasi anggota agar tetap bertahan.

Warung Shodaqoh mampu berkelanjutan disebabkan oleh strategi yang diterapkan yaitu terdapat donatur tetap dan komitmen dari relawan. Sedangkan motif relawan dalam melaksanakan kegiatan berkelanjutan Warung Shodaqoh yaitu adanya motif agama dan sosial. Motif agama diwujudkan pada kegiatan Warung Shodaqoh yaitu dapat menjadi wadah untuk bersedekah. Sedangkan motif sosial diwujudkan pada kegiatan Warung Shodaqoh merupakan praktik tolong menolong antar sesama warga. Hal tersebut dapat meningkatkan nilai gotong royong dan solidaritas sosial di Dusun Mandiro.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan di atas, peneliti memberikan beberapa saran yang semoga dapat bermanfaat bagi kelanjutan Warung Shodaqoh dan aksi sosial yang sejenis baik yang sudah ada maupun yang akan datang, diantaranya sebagai berikut:

1. Dalam penerapan kegiatan berbagi dapat ditingkatkan lagi dengan cara membuat variasi jenis barang yang dibagikan.
2. Pemerintah setempat perlu memperhatikan dan memberikan dukungan kepada aksi sosial yang dibentuk oleh masyarakat secara mandiri.
3. Relawan warung shodaqoh perlu mengaktifkan kembali kegiatan pendukung agar Warung Shodaqoh lebih menarik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdulsyani. 2002. *Sosiologi, Skematika, Teori, dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Goode, William J. 1995. *Sosiologi Keluarga*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jones, Pip. 2010. *Pengantar Teori-Teori Sosial*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Maliki, Zainuddin. 2012. *Rekonstruksi Teori Sosial Modern*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Suyanto, Bagong., dan Sutinah (Ed). 2011. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Kencana.
- Zulkifli. 2020. *Panduan Praktis Memahami Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf dan Pajak*. Yogyakarta: Kalimedia.

Jurnal

- Agusta, Aris. 2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mobilitas Penduduk ke Desa Kota Bangun Dua Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara. *eJournal Pemerintahan Ilmu Pemerintahan*. Vol. 1, No. 2, hlm 862-874.
- Fatchiya, Anna. 2008. Model Aksi Sosial pada Masyarakat Petambak di Wilayah Pesisir Kecamatan Muara Gembong, Kabupaten Bekasi. *IPB e-Journal: Buletin Ekonomi Perikanan*, Vol. 8. No. 2, hlm 1-22.
- Hilman, Anton. 2021. Analisis Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Collective Action (Studi Kasus: Kecamatan Cariu Kabupaten Bogor). *Jurnal Birokrasi & Pemerintahan Daerah*. Vol 3. No. 1, hlm 7-12.
- Hilman, Yusuf Adam., dan Eli Purwati. 2022. Model Solidaritas Sosial Organisasi Perempuan di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Sosial Humaniora*. Vol. 13, No. 2, hlm 102-112.
- Mashuri, Akbar Trio., dan Amal Taufiq. 2021. Peran Komunitas Kecil Bergerak Indonesia (KBI) bagi Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19 di Sidoarjo. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*. Vol. 1. No. 2, hlm 185-196.
- MR. M. Husein. 2021. Budaya dan Karakteristik Masyarakat Pedesaan. *Aceh Anthropological Journal*. Vol. 5 No. 2, hlm 187-202.
- Muhtarom, Herdin. 2021. Dampak Pandemi Covid-19 dalam kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat. *Humanis*. Vol 13. No. 1, hlm 1-70.
- Nicolin, Anggi. dkk. 2021. Resistensi dan Solidaritas: Pengaruh Solidaritas dalam Mendorong Pergerakan Sosial selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Hubungan Internasional*. Vol 14. No. 2, hlm 317-332.
- Noerkaisar, Noni. 2021. Efektivitas Penyaluran Bantuan Sosial Pemerintah Untuk Mengatasi Dampak Covid-19 di Indonesia. *Jurnal Manajemen Perbendaharaan*. Vol 2. No. 1, hlm 83-104.
- Pagalu, Melcian Febrilia. dkk. 2022. Program BaNTu Hidup: Inovasi Sosial Penguatan Ekonomi Masyarakat Korban Bencana Alam di Sulawesi Tengah pada Masa Pandemi Covid-10. *Share: Social Work Jurnal*. Vol. 12. No 2, hlm 110-120.

- Prawoto, Imam. 2022. Efektivitas Peran Relawan Dalam Membangun Kesolidan Sebuah Organisasi. *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i*. Vol. 9, No. 2, hal 635-646.
- Rijali, Ahmad. 2018. Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 17, No. 33, hlm 81-95.
- Rukanda, Nandang, dkk. 2020. Partisipasi Karang Taruna Terhadap Kegiatan Masyarakat Melalui Aksi Sosial. *Jurnal Comm-Edu*. Vol. 3. No. 2, hlm 144-155.
- Sabariman, Hoiril. 2019. Tradisionalisme ‘TERSAPA’ Hedonisme: Kehidupan Sosialita Perempuan di Pedesaan Madura. *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama dan Jender*. Vol 18. No. 2, hlm 121-132.
- Supraja, Muhammad. 2012. Alfred Schutz: Rekonstruksi Teori Tindakan Max Weber. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, Vol. 1, No. 2, hlm 81-90.
- Saputra, Teguh. 2022. Hikmah Sedekah dalam Al-Qur’an dan Hadis. *Gunung Djati Conference Series*. Vol 8, hal 347-356.
- Suwandi, dkk. 2022. Nasi Kemanusiaan (Nasi Sehat untuk Pasien Covid-19 yang Isolasi mandiri). *Jurnal Pemberdayaan Umat*. Vol. 1. No. 1, hlm 9-19.
- Thalib. Prawitra, dkk. 2022. Bantuan Sosial Sedekah Nasi Bungkus di Masa Pandemi Covid-19 Oleh Pusat Pengelolaan Dana Sosial. *Jurnal Abdi MOESTOPO*. Vol. 5. No. 1, hlm 100-108.
- Tobing. 2019. Perilaku Hedonisme Pada Wanita Sosialita. *Indonesian Psychological Research*. Vol 1. No. 1, hlm 48-54.
- Turama, Akhmad Rizqi. 2018. Formulasi Teori Fungsionalisme Struktural Talcott Parsons. *Eufoni: Journal of Language, Literary and Cultural Studies*. Vol. 2. No. 2, hlm 58-69.
- Wardiani, Sri Rijati., dan Tania Intan. 2021. Pemberdayaan Kaum Ibu melalui Solidaritas Bantuan Pangan pada Masa Pandemi Covid-19 di Wilayah Perumahan Kota Bekasi. *Abdimas Universal*. Vol. 3. No. 2, hlm 123-128.
- Yusara, Novia Pramuditha. 2016. Gambaran Perilaku Sosialita Cosmo Ladies Semarang (Sebuah Studi Kualitatif Deskriptif). *Jurnal Empati*. Vol 5. No.4, hlm 610-614.

Skripsi

- Rachmawati, Amalia. *Jumat Berkah dalam Meningkatkan kesadaran Bersedekah siswa di SMPN 2 Jetis Ponorogo*. Skripsi IAIN Ponorogo.
- Rokandi, Adrian Firman. *Realisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pasar Rakyat yang Diselenggarakan oleh Relawan Muda Riau (RMR) Kota Pekanbaru*. Skripsi UIN Suska Riau.
- Umam, Muhamad Choirul Rizal. *Penerapan Pendidikan Karakter Sosial Melalui Shadaqah Jumat Pada Kelas IV di MI As-Syuhada Tlogosari Kulon Semarang Tahun Ajaran 2019/2020*. Skripsi UIN Walisongo Semarang.

Website

- Desa Mojopurno, tersedia di <https://mojopurno.magetan.go.id> diakses pada tanggal 27 Februari 2023, pukul 13.00 WIB.
- Dzulfaroh, Ahmad Naufal. Kisah-kisah Aksi Solidaritas Saat Pandemi Covid-19 di Indonesia, tersedia di <https://kmp.im/app6https://www.kompas.com/tren/read/2020/04/18/210000>

[865/kisah-kisah-aksi-solidaritas-saat-pandemi-covid-19-di-indonesia?page=all](https://www.kominfo.jatimprov.go.id/read/umum/-masa-pandemi-magetan-aktifkan-kembali-warung-gotong-royong-) diakses pada tanggal 1 April 2023 pukul 11:41 WIB.
Kominfo Jatim, 2021. Masa Pandemi, Magetan Aktifkan Kembali Warung Gotong Royong, tersedia di <https://kominfo.jatimprov.go.id/read/umum/-masa-pandemi-magetan-aktifkan-kembali-warung-gotong-royong-> diakses pada tanggal 24 Desember 2022, pukul 17.26 WIB.
Yusuf. 2016. Jolen Tradisi Wong Magetan Sambut Ramadan, tersedia di <https://surabaya.tribunnews.com/2016/05/31/jolen-tradisi-wong-magetan-sambut-ramadan> diakses pada tanggal 27 Februari 2023, pukul 20.30 WIB.

Lain-lain

Data penerima BLT-DD Mojopurno alokasi bulan Mei 2023 (Tahap 5), diperoleh pada tanggal 16 Juni 2023.
Data PKH dan KPM bansos sembako Desa Mojopurno, diperoleh pada tanggal 16 Juni 2023.
Data pokok desa tahun 2022, diperoleh pada tanggal 17 Februari 2023.
UNICEF. 2021. Analisis Dampak Sosial dan Ekonomi COVID-19 pada Rumah Tangga dan Rekomendasi Kebijakan Strategis untuk Indonesia, Jakarta.